

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN AKIBAT PAPARAN KARBON MONOKSIDA (CO) PADA PETUGAS SPBU PERTAMINA SUKUN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

**NURLAILA SYAHRI RAMADHANI- 25000117130240
2021-SKRIPSI**

Petugas di Stasiun Pengisian Bahan Bakar adalah salah satu populasi yang berisiko terpapar karbon monoksida yang berasal dari emisi kendaraan bermotor. Karbon monoksida dapat memberikan efek buruk bagi kesehatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko kesehatan akibat paparan karbon monoksida (CO) pada petugas SPBU Pertamina Sukun Banyumanik Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Responden penelitian ini adalah petugas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 18 orang. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Rata-rata hasil pengukuran konsentrasi karbon monoksida pada pagi hari 9,20 mg/m³ dan pada siang hari 9,62 mg/m³. *Reference Concentration (RfC)* pada penelitian ini menggunakan turunan dari baku mutu udara NAAQS (*National Ambient Air Quality Standard*) yaitu sebesar 0,670 mg/kg/hari. Nilai intake CO dipengaruhi oleh jumlah jam kerja setiap harinya (*tE*) yaitu 7 jam/hari, jumlah hari paparan dalam tahun (*fE*) yaitu 288 hari/tahun, lama bekerja (*Dt*) dengan rata-rata 6,67 tahun dan berat badan (*Wb*) dengan rata-rata 70,11 kg. Nilai *intake realtime* rata-rata menggunakan konsentrasi CO pada pagi hari sebesar 0,104 mg/kg/hari dan menggunakan konsentrasi CO pada siang hari sebesar 0,108 mg/kg/hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai RQ <1 untuk semua responden.

Kata kunci : ARKL, petugas SPBU, karbon monoksida